

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK

Yulianti Octaviani, Martinus Robert H., Devy putri Milanda

Prodi Akuntansi

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia

Yuliaocta.tjang@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan kinerja keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk periode 2015-2018 yang ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Metode penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Dari hasil analisis, diketahui bahwa rasio likuiditas memiliki hasil rasio dibawah rata-rata rasio industri, rasio solvabilitas memiliki nilai rasio diatas rata-rata rasio industri, rasio aktivitas memiliki nilai rasio diatas rata-rata rasio industri dan rasio profitabilitas memiliki nilai rasio dibawah rata-rata rasio industri.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas

PENDAHULUAN

Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan maksud agar perusahaan tersebut dapat berkembang serta mampu menjaga dan mempertahankan kelangsungan usahanya di masa yang akan datang. Kelangsungan hidup perusahaan merupakan ukuran kinerja perusahaan sebagai lawan dari kebangkrutan. Akan tetapi, dengan kondisi ekonomi yang terus menerus mengalami perubahan, maka keadaan ini dapat mempengaruhi kinerja dan keadaan perusahaan.

Salah satu penting dari laporan keuangan yang sering digunakan investor sebagai dasar utama pengambilan keputusan investasi adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan cerminan kekuatan perusahaan yang angkanya diambil dari data yang disajikan dalam laporan keuangan. Kinerja perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena kinerja perusahaan berpengaruh dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya.

Ritel adalah usaha yang menjual produk kebutuhan rumah tangga, termasuk produk kebutuhan sehari-hari yang menggunakan sistem swalayan (konsumen mengambil produk itu sendiri tanpa ada yang melayani). Minimarket merupakan salah satu jenis bisnis ritel yang sedang berkembang pesat saat ini yang menjual kebutuhan barang sehari-hari dan menawarkan kemudahan karena lokasi yang bisa dijangkau dan dekat dengan konsumen serta mengutamakan kepraktisan dan kecepatan yang didukung dari luas toko yang tidak terlalu besar sehingga konsumen berbelanja dengan waktu yang tidak terlalu lama, serta suasana aman dan nyaman dalam berbelanja.

Alfamidi merupakan salah satu minimarket yang eksis di beberapa kota di Indonesia. Banyak orang mengira bahwa alfamidi adalah salah satu grup dengan alfamart, karena dilihat dari *font* dalam *brand* logo milik Alfamidi hampir sama dengan salah satu pesaing retailnya, namun seiring perubahan manajemen dari group sampoerna, minimarket alfamidi yang pada awal tokonya masih sedikit akhirnya dijual kepada PT Midi Utama Indonesia Tbk pada tanggal 28 Desember 2007. Mulai saat itu PT Midi Utama Indonesia Tbk mulai melakukan ekspansi pasar secara lebih agresif. Gerai alfamidi pada akhir tahun 2018 telah mencapai 1.440 gerai, meningkat sebanyak 33 gerai dibandingkan akhir tahun 2017 yang sebanyak 1.407 gerai.

Semakin berkembangnya PT Midi Utama Indonesia Tbk dalam bisnis ritel minimarketnya dengan salah satu *brand* bernama alfamidi yang saat ini telah menjadi

pesaing bagi para pebisnis ritel minimarket lainnya, dari hal tersebut yang menjadikan penulis tertarik dan menganggap penting terutama terkait bagaimana kah kondisi kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Karena masyarakat perlu tahu, khususnya para calon investor mengenai kinerja keuangan perusahaan ini.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan PT. Midi Utama Indonesia Tbk selama periode penelitian tahun 2015 s/d 2018.

Definisi Operasional Variabel

1. Rasio Likuiditas yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan yang memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk.
2. Rasio Solvabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan di biayai dengan hutang pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk.
3. Rasio Aktivitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki PT. Midi Utama Indonesia Tbk.
4. Rasio Profitabilitas yaitu rasio untuk menilai perusahaan dalam mencari keuntungan pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perdagangan eceran yang laporan keuangannya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan jumlah populasi perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 26 perusahaan.

Metode sampel dalam penelitian yang digunakan adalah metode sampling purposive dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2015-2018.
2. Perusahaan perdagangan eceran yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada periode tahun 2015-2018.
3. Perusahaan perdagangan eceran yang nilai total asetnya dari 3 sampai 6 Triliun.

Dengan demikian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan di atas maka dipilih 6 perusahaan yaitu : PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES), PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP), PT Matahari Departmen Store Tbk (LPPF), PT. Midi Utama Indonesia (MIDI), PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA), PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS).

Kerangka Fikir



ANALISIS DAN PEMBAHASAN ANALISIS

Hasil Perhitungan Analisis Rasio

Rasio	Hasil Perhitungan PT Midi Utama Indonesia Tbk				Rata-Rata Rasio Industri			
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
Likuiditas								
Current Ratio	79%	77%	72%	73%	245%	269%	258%	259%
Quick Ratio	33%	33%	31%	33%	117%	138%	140%	129%
Cash Ratio	8%	9%	8%	7%	59%	63%	67%	72%
Solvabilitas								
Debt to Asset Ratio	77%	79%	81%	78%	50%	48%	51%	51%
Debt to Equity Ratio	339%	376%	429%	359%	153%	120%	160%	151%
LTDtER	115%	125%	133%	85%	23%	21%	21%	28%
Aktivitas								
Inventory Turnover	9,46 x	8,73 x	8,64 x	9,00 x	5,94 x	5,97 x	6,80 x	5,80 x
Fixed Asset Turnover	5,51 x	4,94 x	4,96 x	4,92 x	5,63 x	5,28 x	4,67 x	5,02 x
Total Asset Turnover	2,22 x	1,99 x	2,00 x	2,16 x	1,87 x	1,70 x	1,70 x	1,70 x
Profitabilitas								
Net Profit Margin	2%	2%	1%	1%	8%	9%	6%	6%
ROI	4%	5%	2%	3%	16%	14%	3%	3%
ROE	19%	22%	11%	15%	40%	30%	20%	17%

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas yang terdiri dari *Current ratio*, *Quick ratio*, *Cash ratio* periode 2015-2018 berada dibawah rata-rata rasio industri ini menunjukkan kondisi perusahaan yang ilikuid. Dimana perusahaan mengalami kesulitan untuk membayar hutang jangka pendek dengan aset lancar yang dimilikinya. Walaupun kondisi perusahaan ilikuid dan walaupun perusahaan belum mampu melampaui rata-rata rasio industri tapi secara umum perusahaan masih mampu beroperasi. Maka pernyataan yang menyatakan bahwa kinerja keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk dalam keadaan baik di tinjau dari rasio likuiditas tidak sepenuhnya benar.

Berdasarkan analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas yang terdiri dari *Debt to asset ratio*, *Debt to equity ratio*, *LTDtER* periode 2015-2018 berada diatas rata-rata rasio industri, ini menunjukkan bahwa operasional perusahaan lebih banyak dibiayai dengan hutang. Walaupun demikian perusahaan masih mampu beroperasi dengan lancar. Maka pernyataan yang menyatakan bahwa kinerja keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk dalam keadaan baik ditinjau dari rasio solvabilitas tidak sepenuhnya benar.

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas yang terdiri dari *Inventory turnover*, *Fixed asset turnover*, *Total asset turnover* periode 2015-2018 berada diatas rata-rata rasio industri, ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat efektif dalam menggunakan aset yang dimiliki, sehingga penjualan perusahaan setiap tahunnya mengalami peningkatan. Maka pernyataan yang menyatakan bahwa kinerja keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk dalam keadaan baik ditinjau dari rasio aktivitas benar.

Berdasarkan analisis dan pembahasan diatas terlihat bahwa rasio profitabilitas yang terdiri dari Net Profit Margin, ROI, ROE periode 2015-2018 berada dibawah rata-rata rasio industri, hal ini menunjukkan bahwa dengan kondisi likuiditas dan solvabilitas yang ada perusahaan tidak sepenuhnya mampu memberikan return diatas rata-rata industri sejenis. Hal ini dapat dilihat dari setiap tahun laba perusahaan memang mengalami peningkatan namun diikuti juga oleh meningkatnya beban setiap tahunnya. Beban meningkat setiap tahunnya karena penambahan gerai baru serta terutama disebabkan oleh kenaikan upah minimum yang menyebabkan kenaikan pada beban gaji. Maka pernyataan yang menyatakan bahwa kinerja keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk dalam keadaan baik ditinjau dari rasio profitabilitas tidak sepenuhnya benar.

PENUTUP

KESIMPULAN

1. Rasio Likuiditas

Kinerja perusahaan PT Midi Utama Indonesia Tbk berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio likuiditas dapat dikatakan tidak sepenuhnya baik karena perusahaan terlalu banyak aset lancar yang dibiayai dengan hutang lancar. Walaupun demikian perusahaan masih mampu beroperasi.

2. Rasio Solvabilitas

Kinerja perusahaan PT Midi Utama Indonesia Tbk berdasarkan analisis rasio solvabilitas dapat dikatakan tidak sepenuhnya baik karena PT Midi Utama Indonesia Tbk lebih banyak membiayai perusahaan dengan hutang yang diperoleh dari pinjaman kepada pihak lain.

3. Rasio Aktivitas

Kinerja perusahaan PT Midi Utama Indonesia Tbk berdasarkan analisis rasio aktivitas dapat dikatakan baik karena PT Midi Utama Indonesia Tbk sangat efektif dalam menggunakan aset yang dimiliki.

4. Rasio Profitabilitas

Kinerja perusahaan PT Midi Utama Indonesia Tbk berdasarkan analisis rasio profitabilitas dapat dikatakan tidak sepenuhnya baik karena menghasilkan rasio dibawah rata-rata rasio industri, namun walaupun demikian perusahaan masih menghasilkan laba setiap tahunnya.

SARAN

1. Ditinjau dari Rasio Likuiditas PT Midi Utama Indonesia Tbk memiliki kinerja yang kurang baik, kas yang dimiliki perusahaan terlalu kecil sehingga perusahaan tidak dapat mengoptimalkan perputaran kas perusahaan, hal yang dapat dilakukan adalah dengan cara menambah kas tersebut. Namun perusahaan juga memiliki stok persediaan yang banyak yang dibiayai dengan hutang oleh karena itu PT Midi Utama Indonesia Tbk dapat mengurangi hutang yang dimiliki.
2. Ditinjau dari Rasio Solvabilitas PT Midi Utama Indonesia Tbk memiliki kinerja yang kurang baik, untuk dapat meningkatkannya perusahaan harus mengurangi pinjaman kepada pihak lain agar perusahaan mampu melunasi dengan cepat dan tepat.
3. Ditinjau dari Rasio Aktivitas PT Midi Utama Indonesia Tbk memiliki kinerja yang efektif dalam hal perputaran asetnya hanya saja perusahaan harus mengurangi pembelian aset menggunakan hutang.
4. Ditinjau dari Rasio Profitabilitas PT Midi Utama Indonesia Tbk memiliki kinerja yang kurang baik karena laba yang dihasilkan terlalu kecil sebaiknya perusahaan mengurangi beban untuk meningkatkan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Riahi. **Teori Akuntansi**, Selemba Emba, 2004, Jakarta Baridwan, Zaki. **Intermediate Accounting**, BPEE, 2006, Yogyakarta
- Harahap, Sofyan Safitri. **Analisis Kritis Laporan Keuangan**, PT Raja Grafindo Persada, 2006, Jakarta
- Harahap, Sofyan Safitri. **Teori Akuntansi**, PT Raja Grafindo Persada, 2007, Jakarta Ikatan Akuntan Indonesia. **Standar Akuntansi Keuangan**, Salemba Empat, 2009, Jakarta
- Kasmir. **Analisis Laporan Keuangan**, PT Raja Grafindo Persada, 2008, Jakarta Kasmir. **Analisis Laporan Keuangan**, Rajawali, 2014, Jakarta
- Kasmir. **Pengantar Manajemen Keuangan**, Kencana Prenada, 2010, Jakarta Kariyoto. **Analisis Laporan Keuangan**, UB Press, 2017, Malang
- Kieso, Donald E. dan Weigand. **Dasar-Dasar Akuntansi**, BPSTIE YKPN, 2008, Yogyakarta
- Munawir, S. **Analisis Laporan Keuangan**, Liberty, 2014, Yogyakarta
- Priansa, Suwanto Doni Juni. **Manajemen SDM Organisasi Publik dan Bisnis**, Alfabeta, 2011, Bandung
- Sutrisno. **Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi**, Ekonosia, 2012, Yogyakarta